



Indonesian Journal for Physical Education and Sport

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>



Manajemen Pembelajaran PJOK PTM Terbatas SMP Di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2021

Abrian Bhakti Ma'arif^{1✉}, Lulu April Farida²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 28 January 2022

Accepted : June 2022

Published : June 2022

Keywords:

Learning Management;
Physical Education; Limited
Face-To-Face.

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan sistem pembelajaran yang semula daring menjadi tatap muka terbatas. Pembelajaran secara tatap muka terbatas ini berefek terhadap manajemen pembelajaran, khususnya PJOK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara secara PTM Terbatas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Populasi penelitian ini adalah semua guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dengan jumlah sampel sebanyak 9 guru. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan penjabaran hasil data berupa presentase deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pada indikator perencanaan diperoleh nilai rata-rata 13,67 dengan kategori efektif dan efisien, indikator pengorganisasian diperoleh nilai rata-rata 12,78 dengan indikator cukup efektif dan efisien, indikator pelaksanaan diperoleh nilai rata-rata 12,67 dengan kategori cukup efektif dan efisien, indikator evaluasi/pengawasan diperoleh nilai rata-rata 9,33 dengan kategori kurang efektif dan efisien. Kesimpulan dari manajemen pembelajaran PJOK PTM Terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dapat dikatakan cukup efektif dan efisien. Sehingga, guru perlu meningkatkan ketrampilan diri dalam mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Abstract

This research background is the changing of the learning system from e-learning to limited face-to-face learning. This limited face-to-face learning has an effect on learning management, especially on Physical Education class. The purpose of this research is to find out how the learning management for Junior High Schools's Physical Education in Kalinyamatan District, Jepara Regency with limited face-to-face learning. This research uses a quantitative descriptive method with data collection technique using a questionnaire instrument. The population of this research were all PE Junior High School Teachers in Kalinyamatan District, Jepara Regency, the total sample of this research are 9 teachers. The data are analyzed using descriptive statistics technique and the data results elaborated using descriptive percentages. The results of this research showed the value of the planning indicator obtained an average value of 13.67 and categorized as effective and efficient, the organizational indicator obtained an average value of 12.78 and categorized as a quite effective and efficient, the actuating indicator obtained an average value of 12.67 and categorized as a fairly effective and efficient, the evaluation/controlling indicator obtained an average value of 9.33 and categorized as a less effective and efficient. The conclusion from the research of the limited face-to-face physical education management learning for Junior High Schools in Kalinyamatan District, Jepara Regency can be categorized as quite effective and efficient. With this result, teachers need to improve their skills in teaching to create a pleasant learning atmosphere for students.

How To Cite :

Ma'arif, A, B., & Farida, L, A., (2021). Manajemen Pembelajaran PJOK PTM Terbatas SMP Di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 130 - 137

✉Corresponding author :

E-mail: abrianbhaktim7026@students.unnes.ac.id

© 2022 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya wabah virus Corona yang menginfeksi hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. WHO telah menyatakan bahwa dunia masuk dalam keadaan darurat global sebagai pandemi terkait virus yang disebut dengan Covid-19 (Buana, 2020). *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis baru dari virus Corona. Penyebaran virus Corona ini menyebabkan perekonomian dunia menjadi semakin melemah, tetapi kini dampaknya menyebar hingga ke dunia pendidikan (Ratu et al., 2020).

Dalam upaya menekan angka penyebaran virus Covid-19 dan menangani perhal jalannya pendidikan di Indonesia, Pemerintah Indonesia, mengeluarkan kebijakan berupa penutupan atau meliburkan sekolah dan mengubah sistem pembelajaran regular dengan menerapkan pembelajaran daring (Jamaluddin et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan penggunaan *internet* dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan dalam interaksi pada pelaksanaan proses pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020).

Pembelajaran daring dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan didukung oleh perangkat pembelajaran berupa *smartphone* dan komputer/laptop dengan menggunakan aplikasi *video converence* seperti Google Classroom, Zoom Meeting, telepon atau *live chat*, maupun melalui Whatsapp Group. Dalam proses pembelajaran daring, muncul banyak masalah dari berbagai faktor mengenai tidak efektifnya pembelajaran secara daring (Herlina & Suherman, 2020).

Hingga pada pertengahan tahun 2021, kasus Covid-19 di Indonesia telah menurun. Pemerintah berupaya memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran daring, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan *hybrid learning* dengan sistem pembelajaran peralihan daring ke luring yang disebut dengan PTM Terbatas (Harahap et al., 2021). Sesuai surat edaran Keputusan Bersama Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri No. 03/KB/2021 No. 384 Tahun 2021 No. HK.01.08/Menkes/4242/2021 No. 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa pada saat ini, tiap satuan pendidikan tidak lagi sepenuhnya menerapkan pembelajaran secara daring, melainkan dapat menerapkan PTM Terbatas (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas).

Pembelajaran PTM Terbatas pada masa pandemi Covid-19 diselenggarakan secara efektif

dengan memperhatikan prinsip pembelajaran yang diadaptasikan dengan protokol kesehatan yang dilaksanakan dengan membagi jumlah peserta didik menjadi kelompok kecil untuk secara bergilir melakukan pembelajaran tatap muka dalam waktu yang telah ditentukan pada masing-masing sekolah. Dalam penerapan pembelajaran PTM Terbatas, guru perlu mengelola kegiatan dalam kelas agar berjalan kondusif dan efektif agar siswa dapat lebih cepat beradaptasi dari masa peralihan pembelajaran daring ke PTM Terbatas. Untuk itu, guru perlu melakukan manajemen yang baik pada pembelajaran agar terwujud kegiatan pembelajaran PTM Terbatas yang efektif dan efisien (Sadikin & Hamidah, 2020).

Soedjatmiko dalam Nabila, L. A., & Rumini, R. (2021). Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Manajemen menurut George R. Terry dalam (Erwinsyah, 2017; Hasibuan, 2009: 3) adalah sebuah proses yang terdiri dari beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan untuk menentukan tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia beserta sumber daya lainnya. Manajemen bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

Tercapainya pembelajaran PTM Terbatas yang efektif dan efisien merupakan salah satu dampak dari manajemen pembelajaran yang baik. Dengan berjalannya manajemen pembelajaran yang baik akan berpengaruh baik pula pada proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Hal tersebut berlaku pula pada pembelajaran PJOK PTM Terbatas. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau yang dapat disingkat dengan PJOK merupakan suatu mata pendidikan yang dilaksanakan pada tiap tingkatan pendidikan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga jenjang Sekolah Menengah. Mata pelajaran PJOK mengajarkan materi mengenai ilmu-ilmu jasmani dengan menerapkan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencapai kesehatan dan kebugaran jasmani serta keterampilan gerak yang berdampak baik pada perkembangan kemampuan sikap dan intelektual setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Bangun, 2016).

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK terdapat kesanggupan untuk mampu melakukan kegiatan fisik, (Sulistiono, 2014) mengemukakan tentang upaya dalam peningkatan pengetahuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang sistematis dan terarah merupakan bagian dari

pola hidup *life style* yang berkembang karena adanya proses pendidikan dan kebudayaan sehingga PJOK merupakan pembelajaran yang membutuhkan ruang dan waktu yang memadai demi tercapainya perkembangan pada anak dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Pramono, 2012). Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK PTM Terbatas ini, ruang gerak dan waktu dibatasi demi mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan. Sehingga guru perlu menerapkan manajemen pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan guna terwujudnya pembelajaran PJOK PTM Terbatas yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, kemampuan dan sikap tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran menentukan berkualitas tidaknya proses pembelajaran tersebut (Widayani, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal pada salah satu SMP dari empat SMP di Kecamatan Kalinyamatan telah melaksanakan kegiatan PTM Terbatas. Penerapan pembelajaran PJOK PTM Terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan dilakukan dengan pemberian teori dan praktek di dalam kelas. Pada kegiatan pembelajaran teori, guru menyampaikan materi di dalam kelas dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Kemudian, pada kegiatan praktek, dikarenakan seluruh kegiatan pembelajaran hanya boleh dilakukan di dalam kelas, sehingga guru dituntut untuk dapat memodifikasi kegiatan praktek olahraga hingga sedemikian rupa demi menyesuaikan waktu dan ruang saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru kesulitan karena harus mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan baik.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, dan Nur Meliza yang berjudul *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar* (2021), menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika PTM Terbatas telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai panduan pelaksanaan PTM terbatas dimasa New Normal. Akan tetapi, guru masih tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak pula menggunakan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran demi menunjang aktifitas belajar dalam kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang memuaskan bagi pihak guru maupun siswa.

Penelitian sebelumnya yang juga menjadi landasan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh Mawardi yang berjudul *Manajemen dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 3 Pinrang* (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua guru PJOK di SMA Negeri 3 Pinrang telah menerapkan manajemen pembelajaran dengan baik. Dari segi perencanaan, guru telah menyiapkan seperangkat pembelajaran sebelum mengajar, walaupun itu hasil dari MGMP. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, tetapi belum maksimal karena belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Sementara dalam segi evaluasi, guru PJOK SMA Negeri 3 Pinrang telah melakukan evaluasi hasil dan evaluasi proses.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan telaah atas hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PJOK PTM Terbatas pada SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara tahun 2021 dilaksanakan agar pembelajaran tetap terlaksana dengan efektif dan efisien.

METODE

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif berkaitan dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hal ini akan berkaitan pada kesimpulan atau hasil penelitian yang lebih baik dijelaskan dengan ditambahkan grafik, tabel, bagan atau tampilan lain.

Metode pengambilan data akan menggunakan kuesioner (angket). Angket berupa lembar pertanyaan yang akan diisi oleh guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan Jepara yang berperan sebagai responden penelitian. Populasi penelitian ini adalah semua guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dengan jumlah sampel sebanyak 9 guru. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan penjabaran hasil data berupa presentase deskriptif.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS *for windows* kemudian hasil data yang didapatkan dikelompokkan menjadi 5 kelas interval, yaitu sangat efektif dan efisien, efektif dan efisien, cukup efektif dan efisien, kurang efektif dan efisien, dan sangat kurang efektif dan efisien. Sedangkan untuk pengelompokan menggunakan 5 batasan norma pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kategori Penilaian

| Interval | Kategori |
|----------------------------|-----------------------------------|
| $M+1,5 S < X$ | Sangat Efektif dan Efisien |
| $M+0.5 S < X \leq M+1.5 S$ | Efektif dan Efisien |
| $M-0.5 S < X \leq M+0.5 S$ | Cukup Efektif dan Efisien |
| $M-1.5 S < X \leq M-0.5 S$ | Kurang Efektif dan Efisien |
| $X \leq M-1.5 S$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien |

Sumber : (Azwar, 2009: 18)

Keterangan:

- M : nilai rata – rata (*mean*)
- X : Skor
- S : Standar deviasi

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui tingkat manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas yang efektif. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen pembelajaran PJOK dengan pertemuan tatap muka (PTM) terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2021. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk tingkat manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas yang efektif. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan program excel dan IBM SPSS 21. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya kemudian diolah dengan bantuan program SPSS for Windows dengan level of significant = 5% / 0,05 dengan menggunakan 9 responden. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Indikator | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|------|----------|---------|------------|
| Perencanaan (<i>planning</i>) | X1.1 | 0,887 | 0,666 | Valid |
| | X1.2 | 0,717 | 0,666 | Valid |
| | X1.3 | 0,763 | 0,666 | Valid |
| | X1.4 | 0,695 | 0,666 | Valid |
| Pengorganisa sian (<i>organizing</i>) | X2.1 | 0,907 | 0,666 | Valid |
| | X2.2 | 0,839 | 0,666 | Valid |
| | X2.3 | 0,799 | 0,666 | Valid |
| | X2.4 | 0,786 | 0,666 | Valid |
| Pelaksanaan (<i>actuating</i>) | X3.1 | 0,707 | 0,666 | Valid |
| | X3.2 | 0,837 | 0,666 | Valid |
| | X3.3 | 0,737 | 0,666 | Valid |

| | | | | |
|--|------|-------|-------|-------|
| | X3.4 | 0,856 | 0,666 | Valid |
| Evaluasi / Pengawasan (<i>controlling</i>) | X4.1 | 0,882 | 0,666 | Valid |
| | X4.2 | 0,765 | 0,666 | Valid |
| | X4.3 | 0,979 | 0,666 | Valid |
| | X4.4 | 0,904 | 0,666 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa seluruh keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). **Tabel 3.**

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Nilai r <i>Alpha</i> | Keterangan |
|--|-----------------------|----------------------|------------|
| Perencanaan (<i>planning</i>) | 0,60 | 0,756 | Reliabel |
| Pengorganisasi an (<i>organizing</i>) | 0,60 | 0,846 | Reliabel |
| Pelaksanaan (<i>actuating</i>) | 0,60 | 0,770 | Reliabel |
| Evaluasi / Pengawasan (<i>controlling</i>) | 0,60 | 0,903 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup yaitu di atas 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif ini yaitu untuk mengumpulkan data dan menyajikan data serta menentukan nilai. Selanjutnya pamaknaan yang kemudian sebagai pembahasan dari permasalahan yang sudah diuraikan dengan mengacu standar kondisi fisik dan penilaian teknik yang telah berlaku untuk mendapatkan status kondisi fisik dan hasil penilaian teknik. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif setiap indikator.

Indikator Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,77, median = 13,00, modus = 10,00, standart deviasi = 2,28. Tabel distribusi hasil penelitian ini pada indikator

perencanaan (*planning*) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif pada Indikator Perencanaan (*Planning*)

| Interval | Kategori | F | % |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------------|
| $X > 16,19$ | Sangat Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| $13,91 < X \leq 16,19$ | Efektif dan Efisien | 3 | 33,3% |
| $11,63 < X \leq 13,91$ | Cukup Efektif dan Efisien | 3 | 33,3% |
| $9,35 < X \leq 11,63$ | Kurang Efektif dan Efisien | 3 | 33,4% |
| $X \leq 9,35$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| Jumlah | | 9 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan **tabel 4.** hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator perencanaan (*planning*) sebagian besar masuk dalam kategori efektif dan efisien dengan persentase 33,33% atau 3 guru, kategori cukup efektif dan efisien dengan persentase 33,33% atau 3 guru, dan kategori kurang efektif dan efisien dengan persentase 33,33% atau 3 guru.

Secara keseluruhan manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator perencanaan (*planning*) menunjukkan hasil yang efektif dan efisien. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil instrumen penelitian pada poin perencanaan Silabus, RPP, dan bahan ajar. Guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada saat PTM terbatas telah menyiapkan Silabus dan RPP yang sesuai dengan keadaan di lapangan berupa kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan protokol kesehatan dan dengan alokasi waktu yang telah disesuaikan pula. Seluruh materi yang telah dipersiapkan dalam Silabus dan RPP dikemas dalam bahan ajar yang menyesuaikan prosedur PTM Terbatas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh George R. Terry dalam buku yang berjudul *Principles of Management* (Dasar-dasar Manajemen) (Sukarna, 2011) mengemukakan “Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan berbagai macam perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan menggambarkan jalan dan merumuskan

kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Indikator Pengorganisasian (*Organizing*)

Hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pengorganisasian (*organizing*) dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 11,11, median = 11,00, modus = 11,00, standart deviasi = 3,17. Tabel distribusi hasil penelitian ini pada indikator pengorganisasian (*organizing*) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif pada Indikator Pengorganisasian (*Organizing*)

| Interval | Kategori | F | % |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------------|
| $X > 15,87$ | Sangat Efektif dan Efisien | 1 | 11,11% |
| $12,70 < X \leq 15,87$ | Efektif dan Efisien | 1 | 11,11% |
| $9,53 < X \leq 12,70$ | Cukup Efektif dan Efisien | 5 | 55,56% |
| $6,34 < X \leq 9,53$ | Kurang Efektif dan Efisien | 2 | 22,22% |
| $X \leq 6,34$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| Jumlah | | 9 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan **tabel 5.** hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pengorganisasian (*organizing*) sebagian besar masuk dalam kategori sangat efektif dan efisien dengan persentase 11,11% atau 1 guru, kategori efektif dan efisien dengan persentase 11,11% atau 1 guru, kategori cukup efektif dan efisien dengan persentase 55,56% atau 5 guru, dan kategori kurang efektif dan efisien dengan persentase 22,22% atau 2 guru.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang disampaikan oleh George R. Terry (dalam Sukarna, 2011: 38) mengemukakan tentang *organizing* sebagai berikut : “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan”.

Indikator Pelaksanaan (Actuating)

Hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pelaksanaan (*actuating*) dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 12,55, median = 14,00, modus = 14,00, standart deviasi = 2,83. Tabel distribusi hasil penelitian ini pada indikator pelaksanaan (*actuating*) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif pada Indikator Pelaksanaan (*Actuating*)

| Interval | Kategori | F | % |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------------|
| $X > 16,80$ | Sangat Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| $13,97 < X \leq 16,80$ | Efektif dan Efisien | 5 | 55,56% |
| $11,14 < X \leq 13,97$ | Cukup Efektif dan Efisien | 1 | 11,11% |
| $8,31 < X \leq 11,14$ | Kurang Efektif dan Efisien | 3 | 33,33% |
| $x \leq 8,31$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| Jumlah | | 9 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan **tabel 6.** hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pelaksanaan (*actuating*) sebagian besar masuk dalam kategori efektif dan efisien dengan persentase 55,56% atau 5 guru, kategori cukup efektif dan efisien dengan persentase 11,11% atau 1 guru, dan kategori kurang efektif dan efisien dengan persentase 33,33% atau 3 guru.

Dalam hal ini guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada saat PTM terbatas telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pengajaran yang sesuai dari kegiatan pembuka hingga penutup. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang telah dirancang di Silabus dalam tahap perencanaan. Guru PJOK SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan prosedur PTM Terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dengan alokasi waktu yang telah dipersingkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa "Pelaksanaan adalah

membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan". (Sukarna, 2011: 38).

Evaluasi / Pengawasan (Controlling)

Hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator evaluasi/pengawasan (*controlling*) dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 9,22, median = 9,00, modus = 9,00, standart deviasi = 2,94. Tabel distribusi hasil penelitian ini pada indikator evaluasi/pengawasan (*controlling*) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif pada Indikator Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

| Interval | Kategori | F | % |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------------|
| $X > 13,63$ | Sangat Efektif dan Efisien | 1 | 11,12% |
| $10,69 < X \leq 13,63$ | Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| $7,75 < X \leq 10,69$ | Cukup Efektif dan Efisien | 6 | 66,66% |
| $4,81 < X \leq 7,75$ | Kurang Efektif dan Efisien | 2 | 22,22% |
| $x \leq 4,81$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| Jumlah | | 9 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan **tabel 7.** bahwa hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator evaluasi/pengawasan (*controlling*) sebagian besar masuk dalam kategori sangat efektif dan efisien dengan persentase 11,11% atau 1 guru, kategori cukup efektif dan efisien dengan persentase 66,66% atau 6 guru, kategori kurang efektif dan efisien dengan persentase 22,22% atau 2 guru.

Model evaluasi pembelajaran PJOK dengan pertemuan tatap muka (PTM) terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2021 yang digunakan adalah model evaluasi formatif-sumatif. Evaluasi formatif diberikan kepada peserta didik disetiap akhir pembelajaran seperti penugasan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan saat akhir semester dengan memberikan tes seperti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester

(UAS). Evaluasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung apakah mengalami kenaikan atau penurunan untuk pertimbangan ke tingkat yang selanjutnya.

Berkaitan dengan hal tersebut Arikunto dalam (Sulistiono, 2014) memberikan pendapat bahwa model evaluasi dapat dibagi menjadi beberapa diantaranya yaitu : *Goal Oriented Evaluation Model, Goal Free Evaluation Model, Formatif-Sumatif Evaluation Model, Countenance Evaluation Model, CSE-UCLA Evaluation Model, CIPP Evaluation Model, Discrepancy Model.*

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/pengawasan pada pembelajaran PJOK PTM terbatas pada guru di beberapa sekolah menengah pertama di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,11, *median* = 12,72, *standart deviasi* = 1,91. Berikut ini kategori untuk uji hoptesis yang disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Kategori Uji Hipotesis

| Interval | Kategori | F | % |
|------------------------|-----------------------------------|----------|-------------|
| $X > 14,98$ | Sangat Efektif dan Efisien | 1 | 11,12% |
| $13,07 < X \leq 14,98$ | Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| $11,16 < X \leq 13,07$ | Cukup Efektif dan Efisien | 6 | 66,66% |
| $9,25 < X \leq 11,16$ | Kurang Efektif dan Efisien | 2 | 22,22% |
| $x \leq 9,25$ | Sangat Kurang Efektif dan Efisien | 0 | 0% |
| Jumlah | | 9 | 100% |

Nilai rata-rata dari 4 indikator manajemen pembelajaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Nilai Rata-Rata Indikator

| Indikator | Nilai Rata-Rata | Kategori |
|--|-----------------|----------------------------|
| Perencanaan (<i>planning</i>) | 13,67 | Efektif dan Efisien |
| Pengorganisasian (<i>organizing</i>) | 12,78 | Cukup Efektif dan Efisien |
| Pelaksanaan (<i>actuating</i>) | 12,67 | Cukup Efektif dan Efisien |
| Evaluasi / Pengawasan (<i>controlling</i>) | 9,33 | Kurang Efektif dan Efisien |

| Rata-Rata Keseluruhan | Cukup Efektif dan Efisien |
|-----------------------|---------------------------|
| 12,11 | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan **tabel 8.** hasil penelitian manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada variabel manajemen PJOK PTM terbatas diperoleh nilai rata-rata keseluruhan indikator sebesar 12,11 dengan kategori cukup efektif dan efisien. Indikator perencanaan diperoleh nilai rata-rata 13,67 dengan kategori efektif dan efisien, indikator pengorganisasian diperoleh nilai rata-rata 12,78 dengan indikator cukup efektif dan efisien, indikator pelaksanaan diperoleh nilai rata-rata 12,67 dengan kategori cukup efektif dan efisien, dan indikator evaluasi/pengawasan diperoleh nilai rata-rata 9,33 dengan kategori kurang efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*), secara keseluruhan manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator perencanaan (*planning*) menunjukkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi, pada pertanyaan “Saya tidak menyiapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi pandemi yaitu dengan PJJ dan PTM terbatas” diperoleh nilai rata-rata 2,78 yang artinya beberapa guru kurang menyiapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi pandemi yaitu dengan PJJ dan PTM terbatas.

Pengorganisasian (*organizing*), secara keseluruhan manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pengorganisasian (*organizing*) menunjukkan hasil yang kurang. Dilihat dari setiap pertanyaan yang memperoleh nilai rata-rata dibawah 3,00. Hal ini dikarenakan adanya perpindahan pembelajaran dari daring menjadi tatap muka secara terbatas, sehingga guru belum bisa menerapkan sepenuhnya pengorganisasian di dalam kelas.

Pelaksanaan (*Actuating*), secara keseluruhan, manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator pelaksanaan (*actuating*) sudah cukup baik. Akan tetapi, pada pertanyaan “Dalam pelaksanaan KBM saya memberikan materi dalam bentuk file ms. word dan dibagikan dalam grup kelas siswa melalui platform pembelajaran daring dan PTM terbatas” diperoleh nilai rata-rata 2,67. Artinya, beberapa guru kurang

dalam menerapkan KBM dengan memberikan materi dalam bentuk file ms. word dan dibagikan dalam grup kelas siswa melalui platform pembelajaran daring dan PTM terbatas. Hal ini dikarenakan, guru secara langsung memberikan materi di dalam kelas dikarenakan pembelajaran yang sudah berlangsung secara tatap muka meskipun terbatas.

Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*), secara keseluruhan manajemen pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara pada indikator evaluasi / pengawasan (*controlling*) masih kurang., dilihat dari rata-rata jawaban semua pertanyaan dibawah 3,00. Artinya, guru belum bisa melakukan evaluasi / pengawan pembelajaran PJOK PTM terbatas SMP di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara.

REFERENSI

- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: JURNAL SOSIAL DAN BUDAYA SYAR'I*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082> Abstract - 0 PDF - 0
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Harahap, Y., Nasution, N. H. A., & Lubis, F. R. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Kota Padangsidempuan. *Jurnal LPPM UGN*, 11(4), 69–76.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Mawardi, M. (2019). Manajemen dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 3 Pinrang. *Prodi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga PPs UNM*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13493>
- Nabila, L. A., & Rumini, R. (2021). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET DI ITE COLLEGE EAST SINGAPORE TAHUN 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 427-431.
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Pramono, H. (2012). Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 29(1), 124838. <https://doi.org/10.15294/jpp.v29i1.5640>
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (25th ed.). Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Mandar Maju.
- Sulistiono, A. A. (2014). Di Jawa Barat Basic and Secondary Education Students Physical Fitness. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20 no 2, 223–233. <https://www.google>.
- Widayani, K. (2020). *Implementasi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 3 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.